

PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADATOKO CAS AUDIO

Chika Suci Ramadhita

Universitas Bina Sarana Informatika
chikasuci22@gmail.com

Komala Sari

Universitas Bina Sarana Informatika
komalaasari69@gmail.com

Apriliantina

Universitas Bina Sarana Informatika
apriliantina2104@gmail.com

Athia Rahma

Universitas Bina Sarana Informatika
athia Rahma21@gmail.com

Adzra Lintang Inayah

Universitas Bina Sarana Informatika
adzralintanginayah@gmail.com

Sinta Tiara Budi

Universitas Bina Sarana Informatika
juliok464@gmail.com

ABSTRACT

Independent productive businesses, which are usually called MSMEs, are businesses that are owned by individuals or business entities. MSMEs play an important role in the development of the Indonesian economy, but often face challenges in financial management and accounting records. This study investigates accounting record-keeping practices in MSMEs and focuses on the CAS Audio Store in Jakarta. The analytical method used is a qualitative descriptive method, through a case study approach and interview analysis techniques, this research seeks to find out how MSME accounting records are implemented at the CAS Audio Store and explore the impact of accounting records practices on operational efficiency and financial performance. In addition, this study also evaluated the accounting software used, specifically Bee Accounting. The results show that CAS Audio has evolved from manual record-keeping to the use of Excel and finally to paid accounting software such as Bee Accounting, strengthening their financial foundation for sustainable growth. This research provides valuable insights for other MSMEs to improve their accounting record-keeping and financial management practices.

Keyword: Accounting Record-keeping, MSMEs

ABSTRAK

Usaha produktif mandiri yang biasa disebut dengan UMKM merupakan usaha yang bersifat milik perorangan maupun badan usaha. UMKM memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia, namun sering menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan dan pencatatan akuntansi. Studi ini menginvestigasi praktik pencatatan akuntansi pada UMKM dengan fokus pada Toko CAS Audio di Jakarta. Metode analisa yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, melalui pendekatan studi kasus dan teknik analisis wawancara, penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana penerapan pencatatan akuntansi UMKM pada Toko CAS Audio dan mengeksplorasi dampak praktik pencatatan akuntansi terhadap efisiensi operasional dan kinerja keuangan. Selain itu, evaluasi dilakukan terhadap penggunaan perangkat lunak akuntansi, khususnya Bee Accounting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAS Audio telah berkembang dari pencatatan manual ke penggunaan Excel dan akhirnya menggunakan perangkat lunak akuntansi berbayar seperti Bee Accounting, memperkuat fondasi keuangan mereka untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi UMKM lainnya untuk meningkatkan praktik pencatatan akuntansi dan manajemen keuangan mereka.

Kata Kunci: Pencatatan Akuntansi, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan sektor ekonomi yang memiliki skala kecil hingga menengah dalam hal modal, jumlah karyawan, dan omset. UMKM diatur dalam peraturan perundang-undangan setiap negara. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan menengah. UMKM dapat ditemukan di banyak bidang, seperti perdagangan, pertanian, industri, jasa, hingga teknologi dan kreatif. Karena kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal dengan lebih baik serta dapat memberikan kontribusi yang krusial terhadap pembangunan wilayah, mereka seringkali menjadi penggerak utama ekonomi lokal atau regional (Zia, 2020).

Di antara sektor ekonomi yang mendorong pertumbuhan Indonesia adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang termasuk manufaktur, pertanian, sumber daya manusia, dan sektor pertanian. Pengembangan sektor komersial melalui program-program yang membutuhkan pemberdayaan masyarakat menunjukkan pemulihan ekonomi Indonesia oleh UMKM. Perusahaan kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam mengurangi tingkat pengangguran. Karena fungsi operasional UMKM tidak dapat menahan beban berat akibat krisis, keberhasilan UMKM dapat meningkatkan perekonomian Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi yang mendorong pembangunan Indonesia, termasuk manufaktur, pertanian, dan sumber daya manusia. UMKM lebih berkelanjutan karena risiko mereka dalam menyalurkan dan menggunakan dana bank yang lebih kecil. Pemulihan ekonomi Indonesia

melalui UMKM ditunjukkan dengan pengembangan sektor komersial dalam program-program yang memerlukan pemberdayaan masyarakat (Setiawan, 2021).

Akuntansi dapat diintegrasikan ke dalam operasi UMKM untuk memungkinkan pengusaha melacak keuntungan dan metrik dengan lebih efektif. Dengan penggunaan akuntansi yang sangat memadai, UKM juga dapat memenuhi kriteria permohonan kredit berupa laporan keuangan, evaluasi kinerja, pengetahuan situasi keuangan dan perhitungan pajak. Akuntansi harus konsisten terhadap seluruh transaksi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mencakup pendekatan akuntansi dalam pencatatan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan, dan tentunya dapat menjadi dasar laporan keuangan yang andal. Dalam praktiknya, masih banyak UMKM yang kesulitan dalam penerapan akuntansi (Kusumawardhany, 2020).

Permasalahan utama dalam pengembangan UMKM adalah masih kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Masih banyak pemilik usaha kecil yang tidak mencatat laporannya dengan baik. Kenyataannya, beberapa individu tidak menyimpan dokumentasi apa pun. Pemilik usaha kecil biasanya harus mencatat pendapatan dan pengeluaran mereka. Oleh karena itu, sulitnya menentukan laba bersih suatu perusahaan, dan banyak UMKM yang kesulitan memberikan laporan keuangan yang memuaskan sehingga sulit menerima pengajuan pinjaman usaha dari bank. Beragam hambatan lain yang ditemui UMKM dimulai dari latar belakang akademis yang belum terbiasa dengan prosedur akuntansi dan pencatatan hingga kurangnya dana yang cukup untuk mempekerjakan seorang akuntan atau membeli software akuntansi untuk menyederhanakan pembukuan. Selain itu, upaya untuk mengembangkan bisnis UMKM juga menghadapi beberapa hambatan, antara lain kualifikasi dan pengetahuan teknik industri di sektor bisnis yang belum memadai, serta karakteristik pelaporan keuangan yang tidak dapat diandalkan (Efriyenty, 2020)

Penerapan pencatatan akuntansi yang tepat dan efektif adalah kunci untuk mengelola keuangan dengan baik dan mengambil keputusan yang lebih baik dalam menjalankan usaha. Namun, banyak UMKM, termasuk Toko CAS Audio, masih menghadapi kesulitan dalam hal ini. Kurangnya pengetahuan dan sumber daya yang terbatas seringkali menjadi hambatan dalam menerapkan praktik akuntansi yang sesuai.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan pencatatan akuntansi pada UMKM, dengan fokus pada studi kasus Toko CAS Audio. Salah satu toko UMKM yang berlokasi di Jakarta Pusat. Toko ini memiliki peran vital dalam memasok barang-barang elektronik dan perlengkapan audio ke pasar lokal. Meskipun memiliki potensi yang besar untuk berkembang, toko ini juga menghadapi tantangan dalam hal manajemen keuangan, terutama dalam pencatatan akuntansi yang terstruktur dan efisien. Penelitian ini akan menggali praktik pencatatan

akuntansi yang sedang diterapkan oleh toko tersebut, serta mengeksplorasi dampaknya terhadap efisiensi operasional, pengambilan keputusan, dan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi penggunaan software akuntansi, khususnya Bee Accounting, dalam membantu proses pencatatan dan manajemen keuangan di Toko Cas Audio. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi UMKM lainnya, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan praktik pencatatan akuntansi dan manajemen keuangan secara umum di sektor UMKM.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang diperoleh maka metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah pendekatan metodologis yang bertujuan untuk memahami, menyelidiki, dan menganalisis secara menyeluruh berbagai aspek kompleks dari interaksi manusia, perilaku, dan kehidupan masyarakat. (Ardyan et al., 2023). Melalui pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang komprehensif tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori (Abdussamad & Sik, 2021). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu wawancara. Wawancara merupakan interaksi atau pertemuan tatap muka antara orang yang memberikan informasi dan orang yang menerima informasi (Sari et al., 2022). Wawancara dilakukan kepada bapak Rokhim selaku pemilik usaha, kemudian data yang didapat dari wawancara akan dianalisis dan dideskripsikan dengan Bahasa baku. Penelitian ini mempunyai objek yang diteliti yaitu UMKM CAS AUDIO yang berada di Mal MGK Kemayoran, Jakarta Pusat.

PEMBAHASAN

Laporan keuangan merupakan sebuah instrumen bagi setiap perusahaan dalam upaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi finansialnya. Tak peduli seberapa kecil atau besar skala usahanya, laporan keuangan menjadi landasan utama untuk mengevaluasi performa finansial, merumuskan keputusan strategis, dan menyediakan data yang relevan kepada berbagai pihak terkait, termasuk investor, kreditor, serta pemerintah. Isinya mencakup informasi terkait pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan aliran kas perusahaan, yang kesemuanya menjadi elemen kunci dalam pengelolaan yang efisien.

Dengan menganalisis laporan keuangan yang telah disusun, kita dapat menilai apakah perusahaan mengalami tren kenaikan atau penurunan dalam berbagai aspek finansialnya, seperti pendapatan, profitabilitas, dan likuiditas. Informasi ini sangat

berharga bagi manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau dioptimalkan, serta dalam merumuskan strategi untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan.

Tetapi, penyusunan laporan ini memerlukan pemahaman mendalam dalam bidang akuntansi untuk memastikan keakuratan dan keandalannya. Proses akuntansi yang tepat dan pemilihan kebijakan akuntansi yang sesuai dapat memengaruhi bagaimana informasi keuangan tercermin dalam laporan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melibatkan ahli akuntansi yang kompeten dan mematuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

CAS Audio adalah sebuah usaha dengan menjual kebutuhan audio mobil yang telah mengukir sejarah sejak tahun 2001 di Pasar Mobil Kemayoran (PMK), merupakan sebuah entitas usaha yang mengkhususkan diri dalam penjualan kebutuhan audio mobil. Seiring dengan perjalanannya, CAS Audio telah menempati lantai 5 dan 6 di MGK Mall, Kemayoran, Jakarta Pusat, sejak tahun 2013 hingga saat ini. Berawal dari hobi pemilikinya, Pak Rokhim yang saat ini berusia 52 tahun, CAS Audio menjadi perwujudan dari keahlian dan dedikasi beliau dalam dunia audio mobil. Sebelum memulai CAS Audio, Pak Rokhim telah mengumpulkan pengalaman berharga sebagai seorang teknisi reparasi elektronik audio mobil di PT Nakamichi International Japan dari tahun 1994 hingga 2000. Dengan fondasi pengetahuan yang kuat dan pengalaman yang luas, beliau kemudian memutuskan untuk mewujudkan impian dengan mendirikan CAS Audio.

CAS Audio memiliki beragam produk audio mobil yang luas, termasuk speaker, power amplifier, processor, head unit, peredam suara, dascham, dan peralatan audio lainnya. Fokus utama perusahaan adalah pada standar kualitas tinggi untuk memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggan. Mereka berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi para penggemar audio mobil yang mengutamakan kualitas dan performa. Selain itu, CAS Audio juga aktif dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan kesadaran merek melalui berbagai platform media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok. Mereka juga hadir di marketplace populer seperti Tokopedia dan Shopee untuk menjangkau lebih banyak konsumen potensial. Dengan strategi pemasaran inovatif dan orientasi pada kebutuhan konsumen, CAS Audio terus mempertahankan posisinya sebagai destinasi utama bagi para pecinta audio mobil, menyediakan produk berkualitas tinggi dan layanan yang prima, serta membentuk ikatan yang kuat dalam komunitas audio mobil.

Omset bulanan CAS Audio mencapai kisaran antara 900 juta hingga 1.2 miliar rupiah, menegaskan posisinya sebagai pemain utama dalam industri audio mobil. Dengan pencapaian ini, CAS Audio menjadi salah satu destinasi utama bagi konsumen yang mencari solusi audio berkualitas. Kehadirannya di MGK Mall, Jakarta

Pusat, memberikan keunggulan dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Meskipun omset tinggi memberikan indikasi positif, keuntungan bersih juga dipengaruhi oleh biaya operasional, pengadaan produk, dan pemasaran, serta faktor seperti efisiensi operasional, strategi harga, dan manajemen inventaris.

Oleh karena itu, evaluasi menyeluruh terhadap aspek-aspek finansial ini diperlukan untuk memastikan bahwa CAS Audio tidak hanya berhasil dalam penjualan, tetapi juga dalam mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Dengan mempertimbangkan dengan cermat pendapatan dan pengeluaran serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian strategi. Hal ini penting untuk menjaga kelangsungan bisnis dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Penerapan Pencatatan Akuntansi

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terungkap bahwa CAS Audio telah menjalankan praktik pencatatan akuntansi sejak tahun 2001 dengan menggunakan metode manual yang melibatkan buku-buku catatan. Kesadaran akan pentingnya penerapan akuntansi dalam menjalankan bisnisnya telah mendorong Pak Rokhim untuk secara aktif mempelajari teknik-teknik pencatatan yang relevan, terutama dalam konteks penjualan jasa dan barang.

Pada tahun 2015, sebagai langkah menuju efisiensi dan akurasi yang lebih baik, CAS Audio memutuskan untuk beralih dari pencatatan manual ke penggunaan aplikasi spreadsheet seperti Excel. Penggunaan Excel memberikan keunggulan dalam hal pengorganisasian data dan perhitungan yang lebih cepat, memungkinkan CAS Audio untuk mengelola catatan keuangan mereka dengan lebih efisien. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan CAS Audio kemampuan untuk lebih mudah melacak dan menganalisis data keuangan mereka. Dengan fitur-fitur seperti formula otomatis, grafik, dan filter, Excel memberikan alat yang kuat bagi CAS Audio untuk membuat laporan keuangan yang lebih rinci dan informatif.

Penggunaan Excel juga memungkinkan CAS Audio untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap kinerja keuangan mereka, seperti perbandingan tahunan, analisis tren, dan proyeksi keuangan. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasi pola-pola penting dalam data keuangan mereka dan membuat keputusan yang lebih terinformasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Meskipun Excel memberikan kemudahan dalam mengelola catatan keuangan, CAS Audio juga menyadari bahwa masih ada keterbatasan dalam hal skala dan kompleksitas. Oleh karena itu, langkah selanjutnya mereka adalah mempertimbangkan solusi perangkat lunak akuntansi yang lebih canggih dan terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan mereka di masa depan.

Namun, kesadaran akan kebutuhan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi tidak berhenti di situ. Pada tahun 2018, CAS Audio mengambil langkah lebih maju dengan beralih ke penggunaan perangkat lunak akuntansi berbayar, yakni BEE Accounting. Keputusan untuk menggunakan perangkat lunak khusus ini menunjukkan komitmen CAS Audio dalam mengembangkan sistem pencatatan akuntansi mereka, dengan harapan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Pergantian ke BEE Accounting memberikan CAS Audio kesempatan untuk memanfaatkan fitur-fitur canggih dalam pemrosesan data keuangan mereka. Ini termasuk integrasi yang lebih baik dengan sistem manajemen persediaan, laporan keuangan yang lebih rinci, dan dukungan pelanggan yang lebih baik. Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi berbayar yang terpercaya, mereka dapat memastikan keamanan dan privasi informasi perusahaan mereka, serta mendapatkan bantuan teknis jika diperlukan. Transisi ini memperkuat fondasi keuangan CAS Audio dan mempersiapkan mereka untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Penerapan akuntansi pada CAS Audio dapat membantu memantau arus kas pendapatan, dan pengeluaran CAS Audio secara teratur sehingga memungkinkan untuk CAS Audio membuat keputusan keuangan dengan bijak, dengan catatan keuangan yang teratur CAS Audio dapat merencanakan kegiatan bisnis menjadi lebih baik. Selain itu penerapan akuntansi sangat membantu CAS Audio untuk mematuhi peraturan perpajakan, hukum, dan menghindari masalah hukum yang bisa merugikan.

Dengan demikian, perjalanan CAS Audio dalam menerapkan pencatatan akuntansi dari metode manual hingga penggunaan teknologi canggih adalah cerminan dari komitmen mereka dalam mengelola bisnis dengan profesionalisme dan akuntabilitas yang tinggi. Langkah- langkah ini tidak hanya menggambarkan kesadaran akan pentingnya akuntansi dalam pengelolaan bisnis, tetapi juga menegaskan tekad CAS Audio untuk terus berkembang dan bersaing di pasar yang semakin dinamis. Dengan memanfaatkan alat dan sistem yang canggih, CAS Audio mampu mempercepat proses pencatatan, menganalisis data dengan lebih akurat, dan mengambil keputusan yang lebih tepat waktu. Selain itu, integrasi teknologi dalam praktik akuntansi mereka juga memberikan landasan yang kokoh untuk transparansi dan auditabilitas, yang merupakan aspek penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan terus melangkah maju dalam mengadopsi inovasi teknologi, CAS Audio menunjukkan komitmen mereka untuk tetap relevan dan adaptif dalam menghadapi perubahan pasar dan tuntutan konsumen yang terus berkembang.

Kendala yang dihadapi toko CAS audio

Kendala yang dihadapi dalam sistem akuntansi saat ini terkait dengan adanya

barang konsinyasi atau titip jual adalah ketidakmampuan sistem untuk mengelola transaksi semacam itu secara efisien. Keterbatasan ini sering kali menyebabkan ketidaksesuaian atau selisih dalam perhitungan harga pokok penjualan (HPP) dan stok barang. Saat ini, kebanyakan sistem akuntansi umumnya hanya dapat mengelola transaksi penjualan dan pembelian konvensional, sehingga tidak mampu mengintegrasikan dengan baik transaksi yang melibatkan barang konsinyasi atau titip jual.

Akibatnya, perusahaan sering mengalami kesulitan dalam melacak stok yang sebenarnya, menghitung HPP secara akurat, dan melakukan reconciliasi antara jumlah yang ada fisik dengan yang tercatat dalam sistem. Stok seringkali mengalami kesalahan atau selisih yang signifikan, yang pada akhirnya dapat mengganggu proses perencanaan persediaan, pengadaan barang, dan penilaian kinerja keuangan perusahaan. Kesulitan dalam manajemen stok yang tepat dapat menyebabkan konsekuensi yang lebih luas bagi CAS Audio.

Selain itu, penggunaan sistem rata-rata sebagai metode perhitungan HPP dalam kondisi seperti ini mungkin tidak selalu memberikan hasil yang akurat atau relevan, terutama jika barang konsinyasi memiliki nilai atau karakteristik yang berbeda-beda. Ini dapat mengakibatkan distorsi dalam informasi keuangan dan menyulitkan manajemen dalam membuat keputusan yang tepat terkait dengan persediaan dan strategi penjualan. Penggunaan teknologi seperti sistem manajemen persediaan yang dapat membantu CAS Audio dalam memperbaiki pelaporan keuangan mereka.

Untuk mengatasi kendala ini, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang lebih canggih dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka, termasuk kemampuan untuk mengelola transaksi konsinyasi dengan lebih baik. Hal ini dapat melibatkan pengembangan atau integrasi modul khusus dalam sistem akuntansi yang ada atau bahkan pemilihan sistem baru yang didesain khusus untuk mengatasi tantangan ini. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam manajemen persediaan dan pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UMKM CAS Audio yang berlokasi di MGK tentang penerapan pencatatan akuntansi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perjalanan CAS Audio dalam menerapkan pencatatan akuntansi yang berawal dengan menggunakan metode manual hingga beralih dengan penggunaan software Bee Accounting menghasilkan proses pencatatan akuntansi menjadi lebih terstruktur karena telah terkomputerisasi sehingga data-data dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik dan akurat. Selain itu software Bee Accounting juga

dapat membantu CAS Audio dalam mempercepat proses pencatatan dan meminimalisir terjadinya kekeliruan dalam proses pencatatan akuntansi.

2. Dengan diterapkannya pencatatan akuntansi menggunakan software Bee Accounting, CAS Audio mampu menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan, seperti laporan laba-rugi, membuat pembukuan omset, serta mengatur stok barang dengan mudah dan praktis. Hal ini tidak hanya mempercepat proses pelaporan, tetapi juga menghemat waktu dan biaya untuk pembelian alat tulis kantor (ATK) karena semua data disimpan dan dikelola secara digital.
3. Meskipun sudah menggunakan software Bee Accounting, CAS Audio masih memiliki kendala dalam mengelola transaksi barang konsinyasi yang menyebabkan ketidakakuratan dalam stok dan perhitungan harga pokok penjualan (HPP).

Oleh karena itu, penelitian ini membantu dalam memahami dampak penerapan pencatatan akuntansi pada UMKM khususnya menggunakan software Bee Accounting, serta memberikan dasar untuk pengembangan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif di masa depan.

SARAN

Memberikan pelatihan dan pemahaman kepada staff terkait fitur-fitur pada software Bee Accounting untuk mengoptimalkan penggunaannya sehingga meminimalisir terjadinya selisih stok pada proses penginputan atau pengumpulan data yang berjalan pada CAS Audio.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9iNo.1.307>
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Atmodjo, S. S., Juminawati, S., Zuliyana, M., Yulianti, V., Hamid, E., Suprihanto, S., Aritonang, A., Purwanti, A., Aviantono, B., Turi, L. O., Kutoyo, S., & Lestari, S. (2022). Akuntansi Keuangan Menengah. In S. S. Atmodjo (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Dewianawati, D. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Kppri Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Kppri. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 454–470.

- Efriyenty, D. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KOTA BATAM. E-*Journal Marine Inside*, 04(01), 69082.
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191–200.
- Khairunnisa, I., harmadji, dwi, Ristiyana, R., Harto, B., mekaniwati, ani, widjaja, warkianto, malau, natalia, hayati, teguh, Faried, A., Purwanti, T., a, muhammad, & TEKNOLOGI, P. T. (2022). *USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)*.
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri. In *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* (Vol. 6, Issue 2).
- Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 257–270.
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 662–669. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Setiawan, E. (2021). PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12).
- Sigiro, K. M. G. Br. (2023, December 4). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADAUSAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI PULAU SICANANG BELAWAN KECAMATAN MEDANBELAWAN. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/9606>
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 01–08.
- Zia, H. (2020). Pengaturan Pengembangan Umkm Di Indonesia. *Rio Law Jurnal*, 1(1). <https://doi.org/10.36355/rlj.v1i1.328>